



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**ILPA  
NIM. 16 401 00291**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CAPITAL  
ADEQUACY RASIO (CAR) PADA BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**ILPA  
NIM. 16 401 00291**

**Pembimbing I**

**Delima Sari Lubis, M.A.  
NIP. 19840512 201403 2 002**

**Pembimbing II**

**Hamni Fadlilah Nasution M.Pd.  
NIP. 19830317 201801 2 001**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **ILPA**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 03 Juni 2021  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ILPA** yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

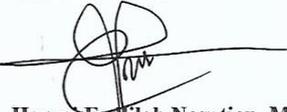
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

**PEMBIMBING I**

  
**Delima Sari Lubis, M.A.**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**PEMBIMBING II**

  
**Hamni Fadilah Nasution, M.Pd**  
NIP. 19830317 201801 2 001

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ILPA  
NIM : 16 401 00291  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 Juni 2021  
Saya yang Menyatakan,



**ILPA**  
**NIM. 16 401 00291**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ILPA  
NIM : 16 401 00291  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 03 Juni 2021

Yang menyatakan,



ILPA

NIM. 16 401 00291



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

---

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : ILPA  
**NIM** : 16 401 00291  
**FAKULTAS/JURUSAN** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia

**Ketua**

**Delima Sari Lubis, M.A.**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**Sekretaris**

**Azwar Hamid, M.A.**  
NIP. 19860311 201503 1 005

**Anggota**

**Delima Sari Lubis, M.A.**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**Azwar Hamid, M.A.**  
NIP. 19860311 201503 1 005

**Nurul Izzah, M.Si.**  
NIP. 19900122 201801 2 003

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.**  
NIDN. 2013018301

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis/ 01 Juli 2021  
**Pukul** : 09.00 s/d 12.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 70,5 (B)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3,47  
**Predikat** : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

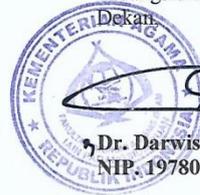
**JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia**

**NAMA : ILPA**  
**NIM : 16 401 00291**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah  
Konsentrasi Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 September 2021

Dekan



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama** : Ilpa  
**NIM** : 16 401 00291  
**Fakultas/Prodi** : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

*Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah pada tahun 2015 mengalami kenaikan, akan tetapi *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mengalami penurunan. Pada tahun 2017 *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan, akan tetapi *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami kenaikan dan *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 *Financing Deposito Rasio* (FDR) mengalami kenaikan dan *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mengalami penurunan. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing Deposito Rasio* (FDR) secara parsial dan simultan terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing Deposito Rasio* (FDR) secara parsial dan simultan terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019.

Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang *Capital Adequacy Rasio* (CAR) yaitu rasio tingkat kecukupan modal, *Return On Asset* (ROA) yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan asset yang menghasilkan keuntungan, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yaitu digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional, *Financing Deposito Rasio* (FDR) yaitu perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dengan dana pihak ketiga yang dikerahkan oleh bank syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan data sekunder, sebanyak 72 sampel. Data diolah menggunakan perhitungan SPSS 23. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinasi  $R^2$ , uji regresi linear berganda, uji hipotesis yaitu uji t dan uji F.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR). Terdapat pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR). Terdapat pengaruh *Financing Deposito Rasio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR). Hasil penelitian secara simultan (uji F) terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing Deposito Rasio* (FDR) secara simultan terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR).

**Kata kunci** : BOPO, CAR, FDR, ROA

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taupik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan tujuan dan waktu yang diharapkan dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”** penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar Nasution, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur

Rasyid, MA., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

3. Ibu Nofinawati, SEI., MA., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
5. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Teristimewa kepada Ayah tercinta Ramli Sinaga dan Ibunda tercinta Erni Megawati Harahap yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya, dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya, serta kakak tersayang Nurhoiriah Sinaga dan abang-abang saya Rahman Sinaga, Effen Bangun Sinaga, dan Ahmad Sayuti Sinaga yang selalu memberi dukungan dan kasih sayang kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Terima kasih kepada sahabat saya Zulfauziah Hasibuan yang telah sangat banyak membantu dan mendukung serta bersedia mendengar keluh kesah peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada sahabat saya Yani dan Piqa yang telah memberi dukungan pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada Sulaimah, Sri Meintin yang telah bersedia membantu dan memberi solusi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada teman-teman keluarga besar PS-8 angkatan 2016 Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Aamiin.
12. Terima kasih kepada Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti hanya mampu berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dijadikan-Nya amal saleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, 03 Juni 2021  
Peneliti,

Ilpa  
NIM. 16 401 00291

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif             | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba               | B                  | Be                          |
| ت          | Ta               | T                  | Te                          |
| ث          | ša               | š                  | Es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim              | J                  | Je                          |
| ح          | ħa               | ħ                  | Ha(dengan titik di bawah)   |
| خ          | Kha              | Kh                 | Ka dan Ha                   |
| د          | Dal              | D                  | De                          |
| ذ          | žal              | ž                  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra               | R                  | Er                          |
| ز          | Zai              | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin              | S                  | Es                          |
| ش          | Syin             | Sy                 | Es dan Ye                   |
| ص          | Sad              | š                  | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | ḍad              | ḍ                  | De (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ṭa               | ṭ                  | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | žā               | ž                  | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘ain             | ‘                  | Koma terbalik di atas       |
| غ          | Gain             | G                  | Ge                          |
| ف          | Fa               | F                  | Ef                          |
| ق          | Qaf              | Q                  | Ki                          |
| ك          | Kaf              | K                  | Ka                          |
| ل          | Lam              | L                  | El                          |

|    |        |     |          |
|----|--------|-----|----------|
| م  | Mim    | M   | Em       |
| ن  | Nun    | N   | En       |
| و  | Wau    | W   | We       |
| هـ | Ha     | H   | Ha       |
| ء  | Hamzah | ..' | Apostrof |
| ي  | Ya     | Y   | Ye       |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| — /   | Fathah | A           | A    |
| — \   | Kasrah | I           | I    |
| — و   | Dommah | U           | U    |

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Tanda dan Huruf | Nama           | Gabungan | Nama    |
|-----------------|----------------|----------|---------|
| .....يْ         | Fathah dan ya  | Ai       | a dan i |
| و.....          | Fathah dan wau | Au       | a dan u |

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Harkat dan Huruf | Nama                    | Huruf dan tanda | Nama                 |
|------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
| .....ا.....ى     | Fathah dan alif atau ya | ā               | a dan garis di atas  |
| .....ى           | Kasrah dan ya           | ī               | i dan garis di bawah |
| .....و           | dommah dan wau          | ū               | u dan garis di       |

|  |  |  |      |
|--|--|--|------|
|  |  |  | atas |
|--|--|--|------|

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

- ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.
- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
  - b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL  |      |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING  |      |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING  |      |
| SURAT PENGESAHAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI  |      |
| BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH  |      |
| PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM   |      |
| ABSTRAK .....  | i    |
| KATA PENGANTAR.....  | ii   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....  | v    |
| DAFTAR ISI.....  | x    |
| DAFTAR TABEL .....   | xiii |
| DAFTAR GAMBAR.....   | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....   | xiii |
| <br>   |      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>   |      |
| A. Latar Belakang Masalah.....   | 1    |
| B. Identifikasi Masalah .....  | 7    |
| C. Batasan Masalah.....  | 8    |
| D. Definisi Operasional Variabel .....   | 8    |
| E. Rumusan Masalah .....   | 9    |
| F. Tujuan Penelitian.....  | 10   |
| G. Kegunaan Penelitian.....  | 10   |
| H. Sistematika Pembahasan.....   | 11   |
| <br>   |      |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>   |      |
| A. Kerangka Teori.....   | 13   |
| 1. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....  | 13   |
| a. Pengertian <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....   | 13   |
| b. Landasan al-Qur'an tentang <i>Capital Adequacy</i> (CAR).....   | 15   |
| 2. <i>Return On Asset</i> (ROA) .....  | 17   |
| a. Pengertian <i>Return On Asset</i> (ROA).....  | 17   |
| b. Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap <i>Capital Adequacy Rasio</i> (CAR).....                             | 19   |
| 3. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) .....  | 19   |
| a. Pengertian Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).....  | 19   |
| b. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap <i>Capital Adequacy Rasio</i> (CAR)..... | 22   |
| 4. <i>Financing Deposito Rasio</i> (FDR).....  | 22   |
| a. Pengertian <i>Financing Deposito Rasio</i> (FDR).....   | 22   |
| b. Pengaruh <i>Financing Deposito Rasio</i> (FDR) terhadap <i>Capital Adequacy Rasio</i> (CAR).....                    | 24   |
| B. Penelitian Terdahulu .....  | 24   |
| C. Kerangka Pikir.....   | 28   |

|                          |           |
|--------------------------|-----------|
| <b>D. Hipotesis.....</b> | <b>30</b> |
|--------------------------|-----------|

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|   |           |
|---|-----------|
| <b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b> | <b>33</b> |
| <b>B. Jenis Penelitian.....</b>             | <b>33</b> |
| <b>C. Populasi dan Sampel.....</b>          | <b>33</b> |
| 1. Populasi.....                            | 33        |
| 2. Sampel.....                              | 34        |
| <b>D. Sumber Data.....</b>                  | <b>35</b> |
| <b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>     | <b>35</b> |
| 1. Dokumentasi .....                        | 35        |
| 2. Studi Kepustakaan.....                   | 36        |
| <b>1. Teknik Analisis Data.....</b>         | <b>36</b> |
| 2. Analisis Deskriptif .....                | 37        |
| 3. Uji Normalitas.....                      | 37        |
| 4. Uji Asumsi Klasik.....                   | 37        |
| a. Uji Multikolinearitas .....              | 37        |
| b. Uji Heteroskedasita .....                | 38        |
| c. Uji Autokorelasi .....                   | 38        |
| 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....     | 39        |
| 6. Uji Hipotesis .....                      | 40        |
| a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....    | 40        |
| b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....  | 41        |
| 7. Analisis Regresi Linier Berganda.....    | 42        |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

|   |           |
|---|-----------|
| <b>A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah di Indonesia.....</b>     | <b>44</b> |
| 1. Deskripsi Variabel Penelitian .....                          | 47        |
| 2. <i>Capital Adquacy Ratio</i> (CAR).....                      | 47        |
| 3. <i>Return On Asset</i> (ROA).....                            | 49        |
| 4. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) ... | 51        |
| 5. <i>Financing Deposito Rasio</i> (FDR).....                   | 52        |
| <b>1. Hasil Analisis Data.....</b>                              | <b>54</b> |
| 2. Hasil Analisis Deskriptif.....                               | 54        |
| 3. Hasil Uji Normalitas .....                                   | 55        |
| 4. Hasil Uji Asumsi klasik .....                                | 55        |
| a. Hasil Uji Multikolinearitas.....                             | 55        |
| b. Hasil Uji Heteroskedasitas .....                             | 56        |
| 5. Hasil Uji Autokorelasi.....                                  | 57        |
| 6. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....                   | 58        |
| 7. Hasil Uji Hepotesis.....                                     | 58        |
| a. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....                  | 59        |
| b. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....                | 60        |
| 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....                 | 61        |
| <b>B. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>                      | <b>62</b> |
| <b>C. Keterbatasan Penelitian .....</b>                         | <b>67</b> |

**BAB V PENUTUP**

|                           |           |
|---------------------------|-----------|
| <b>A. Kesimpulan.....</b> | <b>69</b> |
| <b>B. Saran .....</b>     | <b>70</b> |

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Tabel I.1   | Rasio Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia .....     | 5  |
| Tabel I.2   | Definisi Operasional Variabel .....                     | 8  |
| Tabel II.1  | Kriteria Penilaian BOPO .....                           | 20 |
| Tabel II.2  | Penelitian Terdahulu .....                              | 24 |
| Tabel III.1 | Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi .....     | 39 |
| Tabel IV.1  | <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....                     | 48 |
| Tabel IV.2  | <i>Return On Asset</i> .....                            | 49 |
| Tabel IV.3  | Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional ..... | 51 |
| Tabel IV.4  | <i>Financing Deposito Ratio</i> .....                   | 52 |
| Tabel IV.5  | Hasil Uji Statistik Deskriptif .....                    | 54 |
| Tabel IV.6  | Hasil Uji Normalitas .....                              | 55 |
| Tabel IV.7  | Hasil Uji Multikolinearitas .....                       | 56 |
| Tabel IV.8  | Hasil Uji Heterokedastisitas .....                      | 56 |
| Tabel IV.9  | Hasil Uji Autokorelasi .....                            | 57 |
| Tabel IV.10 | Hasil Koefisien Determinasi .....                       | 58 |
| Tabel IV.12 | Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....            | 59 |
| Tabel IV.13 | Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....           | 60 |
| Tabel IV.14 | Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....            | 61 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| Gambar II.1 Kerangka Pikir..... | 29 |
|---------------------------------|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data *Capital Adequacy Rasio*, *Return On Asset*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Financing Deposito Rasio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019
- Lampiran 2 Hasil Data Penelitian
- Lampiran 3 Tabel Titik Persentase Distribusi t
- Lampiran 4 Tabel Titik Persentase Distribusi F

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang berbasis syariah yang prinsip dan aturannya sesuai dengan syariat dan hukum Islam. Fungsi dari bank tersebut yaitu menghimpun dan menyalurkan dana, dana yang dimiliki suatu bank berasal dari dana bank itu sendiri (modal sendiri), dana dari masyarakat dan dana pinjaman. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada nasabah penyimpan dana.<sup>1</sup>

Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank umum syariah adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendirinya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Beberapa contoh bank umum syariah antara lain Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mega, Bank Syariah Bukopin, Bank Syariah BCA Syariah, dan Bank BRI Syariah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Nofinawati, "Pengaruh Inflasi, BI Rate, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2012-2017" 2 No. 02 (2018): hlm. 02.

<sup>2</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 33.

Lembaga keuangan dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan nonbank. Lembaga keuangan bank dikelompokkan dalam jenis tersendiri karena mempunyai keunggulan atau kekhasan yang tidak dimiliki oleh lembaga keuangan nonbank. Bank dapat dibedakan dari lembaga keuangan nonbank, terutama karena bank dapat atau boleh menghimpun dana dengan menerima simpanan secara langsung dari masyarakat. Simpanan tersebut dapat berupa giro, tabungan, deposito jangka panjang, sertifikat deposito, dan bentuk lainnya yang pada prinsipnya sama dengan bentuk-bentuk simpanan tersebut.

Dengan ciri tersebut, bank umum mempunyai kemampuan lebih dalam hal penghimpunan dana. Bank umum menjadi lebih mudah dalam menghimpun dana sehingga dana yang berhasil dihimpun juga relatif cenderung lebih besar. Keunggulan tersebut hanya dapat dijalankan apabila dasar beroperasinya bank telah dapat terpenuhi dengan baik.<sup>3</sup> Menurut pasal 29 ayat 2 tentang Pembinaan dan Pengawasan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998, yaitu: Bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas asset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank, dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian.<sup>4</sup>

---

241. <sup>3</sup>Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.

<sup>4</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998

Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung resiko kerugian. Bank Indonesia menetapkan modal (*Capital Adequacy Rasio/ CAR*), kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Rasio (ATMR).<sup>5</sup>

*Capital Adequacy Rasio* (CAR) merupakan rasio tingkat kecukupan modal, yang berarti jumlah modal sendiri diperlukan untuk menutupi resiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman aktiva beresiko. *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mencerminkan modal sendiri perusahaan, semakin tinggi *Capital Adequacy Rasio* (CAR) berarti semakin tinggi modal sendiri untuk mendanai aktiva produktif, semakin rendah biaya dana (bunga dana) yang dikeluarkan oleh bank. Semakin rendah dana akan semakin meningkatkan perubahan laba bank. Demikian sebaliknya semakin rendah dana sendiri maka akan semakin tinggi biaya dana dan semakin rendah perubahan laba bank.<sup>6</sup> Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Rasio* (CAR) antara lain *Retrun On Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing To Deposito Rasio* (FDR).

ROA yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang

---

<sup>5</sup>Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, hlm. 250.

<sup>6</sup>Thamrin Abdullah and Francis Trantri, *Bank Dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm. 158.

menghasilkan keuntungan.<sup>7</sup> Pengaruh ROA terhadap CAR adalah jika semakin besar (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset, sehingga CAR yang merupakan indikator kesehatan bank semakin meningkat.<sup>8</sup>

BOPO adalah rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya, karena biaya operasi yang ditanggung lebih kecil dari pendapatan operasinya sehingga aktivitas operasional bank menghasilkan keuntungan. Hal tersebut mampu meningkatkan modal bank dan meminimumkan tingkat risikonya, sehingga BOPO yang relatif rendah mampu meningkatkan CAR, jika semakin tinggi biaya maka bank menjadi tidak efisien sehingga CAR semakin kecil. Sebaliknya, apabila biaya rendah maka bank semakin efisien sehingga CAR akan meningkat.<sup>9</sup>

FDR adalah perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan disisi *lending* dengan dana yang dihimpun disisi *funding*. Jumlah dana yang disalurkan disisi *lending* harus lebih kecil atau setidaknya seimbang dengan jumlah dana yang dihimpun disisi *funding*, apabila jumlah dana

---

<sup>7</sup>Frianto Pandian, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rinkea Cipta, 2012), hlm. 32.

<sup>8</sup>Fitri Sakinah, "Faktor-Fkator Yang Mepengaruhi Capital Adequacy Rasio" (Jakarta, Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013), hlm. 26.

<sup>9</sup>Yansen Krisna, "Faktor-Faktor Yang Mepengaruhi Capital Adequacy Rasio" (Semarang, Dipenegoro, 2008), hlm. 22.

yang disalurkan disisi *lending* lebih besar daripada jumlah dana yang dihimpun disisi *funding*, maka rasio FDR akan melebihi 100%, jika hal tersebut terjadi, maka kelebihanannya diambil dari modal yang dimiliki oleh bank umum syariah tersebut. Hal tersebut yang menyebabkan modal bank berkurang.<sup>10</sup>

FDR berpengaruh signifikan dan positif terhadap CAR, setiap kenaikan satu persen FDR akan meningkatkan CAR sebesar 0,096%. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Hempel dan Siminson bahwa bank yang memberikan pinjaman secara agresif harus memiliki modal yang lebih banyak dibandingkan bank yang memiliki risiko lebih kecil (kurang agresif dalam menyalurkan pinjaman).<sup>11</sup>

**Tabel I.1**  
**Rasio Keuangan Bank umum Syariah di Indonesia**  
**Periode 2014-2019 (%)**

| Rasio Keuangan | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  |
|----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| CAR            | 15,74 | 15,02 | 16,68 | 17,91 | 20,39 | 20,59 |
| ROA            | 0,41  | 0,49  | 0,63  | 0,42  | 1,28  | 1,73  |
| BOPO           | 96,97 | 97,01 | 96,22 | 94,91 | 89,18 | 84,45 |
| FDR            | 86,66 | 88,03 | 85,99 | 79,61 | 78,53 | 77,91 |

**Sumber:** <http://www.ojk.go.id>

Tabel I.1 menunjukkan rasio-rasio keuangan dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Pada tahun 2015 *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan dari tahun 2014, akan tetapi *Capital Adequacy Rasio*

<sup>10</sup>Erwin Putra Yokoyama and Dewa Putra Khrisna Mahardika, "Pengaruh *No Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA), dan *Financing To Deposito Ratio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR)" 3, no. 2 (2019): hlm. 33-35.

<sup>11</sup>Yeano Dwi Andhika and Noven Suprayogi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Rasio* (CAR) Bank Umum Syariah Di Indonesia" Vol. 4 No. 4 (2017): hlm. 321, <https://e-journal.unair.ac.id>.

(CAR) mengalami penurunan, dan pada tahun 2017 *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan, akan tetapi *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mengalami kenaikan. Tahun 2015 Biaya Pendapatan terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami kenaikan dan *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mengalami penurunan. Pada tahun 2015 *Financing Deposito Rasio* (FDR) mengalami kenaikan dan *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mengalami penurunan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu tentang *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada perusahaan perbankan yaitu *Return On Asset* (ROA) dalam penelitian Fitria Sakinah, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR).<sup>12</sup> Hasil penelitian Kadek Puspa Yuliani, Desak Nyoman Sri Werastuti dan Dr. Edy Sujana menyatakan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR).<sup>13</sup> Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dalam penelitian Nur Latifah Siregar menyatakan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh positif secara parsial juga terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR).<sup>14</sup> Hasil penelitian Rheza Oktaviana, Muhammad Syaichu menyatakan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

---

<sup>12</sup>Sakinah, "Faktor-Fkator Yang Mepengaruhi Capital Adequacy Rasio," hlm. 85.

<sup>13</sup>Kadek Puspa Yuliani, Desak Nyoman Sri Werastuti, and Dr Edy Sujana, "Pengaruh *Loan To Deposit Rasio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Asset* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR)" 3, no. 1 (2015): hlm. 8.

<sup>14</sup>Nur Latifah Siregar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Rasio Pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2009-2017" (Padang Sidimpuan, Institut Agama Islam Negri, 2018), hlm. 94.

berpengaruh negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).<sup>15</sup> *Financing deposito Ratio* (FDR) dalam penelitian Fitria Sakinah menyatakan bahwa *Financing deposito Ratio* (FDR) secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di perbankan syariah Indonesia. Hasil penelitian Erwin Putra Yokoyana dan Dewa Putra Khisna Mahardika *Financing deposito Ratio* (FDR) berpengaruh negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).<sup>16</sup> Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat didefinisikan beberapa masalah yaitu:

1. Pada tahun 2015 *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan, akan tetapi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami penurunan, tahun

---

<sup>15</sup>Rheza Oktaviana and Muhammad Syaichu, “ANALISIS PENGARUH SIZE, ROA, FDR, NPF DAN BOPO TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2010-2014,” n.d., hlm. 6.

<sup>16</sup>Yokoyama and Mahardika, “PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF), RETURN ON ASSET (ROA), DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR),” hlm. 42.

2017 *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan, *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mengalami kenaikan.

2. Pada tahun 2015 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami kenaikan, *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mengalami penurunan.
3. Pada tahun 2015 *Financing Deposito Rasio* (FDR) mengalami kenaikan, *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mengalami penurunan.

### C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang akan dibahas maka dalam penelitian ini dibatasi hanya pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun variabel bebasnya adalah *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing Deposito Rasio* (FDR) sedangkan variabel terikatnya adalah *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada tahun 2014-2019.

### D. Definisi Operasional Variabel

Adapun operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

| No | Variabel                          | Definisi  | Skala Pengukuran |
|----|-----------------------------------|---|------------------|
| 1  | <i>Capital Adequacy Rasio</i> (Y) | Rasio kecukupan modal untuk mengatasi kemungkinan resiko kerugian, mengukur kemampuan | Rasio            |

|   |   |  |       |
|---|---|--|-------|
|   |   | suatu perbankan melalui modal dan asetnya.   |       |
| 2 | <i>Retrun On Asset</i> ( $X_1$ )                            | Rasio yang membandingkan antara laba bersih terhadap total asset.                          | Rasio |
| 3 | Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional ( $X_2$ ) | Mengukur kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional pada pendapatan operasional. | Rasio |
| 4 | <i>Financing Deposito Rasio</i> ( $X_3$ )                   | Rasio yang membandingkan anantara total pembiayaan dengan total dana sekuritas.            | Rasio |

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah *Retrun On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019 ?
2. Apakah Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019 ?
3. Apakah *Financing Deposito Rasio* (FDR) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019 ?
4. Apakah *Retrun On Asset* (ROA), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing Deposito Rasio* (FDR)

berpengaruh secara simultan terhadap *Capital Adequacy Rasio (CAR)* pada bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019 ?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap *Capital Adequacy Rasio (CAR)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Rasio (CAR)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financing Deposito Rasio (FDR)* terhadap *Capital Adequacy Rasio (CAR)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Aset (ROA)* , *Financing Deposito Rasio (FDR)*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Rasio (CAR)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak. Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah atau memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penelitian mengenai masalah yang diteliti

secara teori maupun praktik. Serta penambahan terhadap teori yang diperoleh peneliti selama perkuliahan dalam kondisi nyata.

2. Bagi Institut Agama Islam Negeri

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi IAIN sebagai pengembangan keilmuan, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta dapat digunakan sebagai sumber informasi dan diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang peran dan fungsi manajemen keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi ilmiah, dan peneliti lain yang tertarik dengan penelitian yang sama dapat menjadi bahan rujukan serta kajian untuk pembahasan yang lebih komprehensif.

4. Bagi Lembaga Keuangan atau Perbankan

Sebagai bahan masukan atau pertimbangan oleh perusahaan perbankan dalam menerapkan strategi usaha dimasa yang akan datang.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih mudah dalam memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, yaitu yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variable, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II landasan teori, yang berisikan tentang pengertian *capital adequacy rasio*, skala pengukuran *capital adequacy rasio*, *return on asset rasio*, biaya operasional terhadap pendapatan operasional, *financing deposito rasio*, pengaruh *retrun on asset* terhadap *capital adequacy rasio*, pengaruh biaya operasional terhadap pendapatan operasional terhadap *capital adequacy rasio*, pengaruh *financing to deposito rasio* terhadap *capital adequacy rasio* dan penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian, yaitu metodologi penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari deskripsi data pelitian, analisis data penelitian dan pembahasan penelitian, secara umum seluruh pembahasan, sub pembahasan yang ada dalam penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. *Capital Adequacy Rasio (CAR)***

###### **a. Pengertian *Capital Adequacy Rasio (CAR)***

*Capital Adequacy Rasio (CAR)* adalah rasio kecukupan modal bank atau merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian didalam pengkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga.<sup>17</sup>

Rasio *Capital Adequacy Rasio (CAR)* menunjukkan kemampuan modal untuk menutup kemungkinan kerugian atas kredit yang diberikan beserta kerugian pada investasi surat-surat berharga. *Capital Adequacy Rasio (CAR)* adalah rasio keuangan yang memberikan indikasi apakah permodalan yang ada telah memadai (*adequate*) untuk menutup risiko kerugian yang akan mengurangi *Capital Adequacy Rasio (CAR)* menurut standar BIS (*Bank for International Settlements*) minimum sebesar 8%, jika kurang dari itu akan dikenakan sanksi oleh bank sentral.<sup>18</sup>

*Capital Adequacy Rasio (CAR)* adalah rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jika terjadi likuiditas pada bank. Rasio ini mengukur

---

<sup>17</sup>Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 342.

<sup>18</sup>Umam, hlm. 344.

seberapa jauh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari modal sendiri.<sup>19</sup>

Menurut Sofyan Syafri Harahap defenisi *Capital Adequacy Rasio* (CAR) adalah rasio ini menunjukkan kecukupan modal yang ditetapkan lembaga pengatur yang khusus berlaku bagi industri-industri yang berada dibawah pengawasan pemerintah misalnya bank dan asuransi.<sup>20</sup>

Menurut Irham Fahmi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank, yaitu bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya.<sup>21</sup>

Berdasarkan dari beberapa defenisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat disimpulkan sebagai rasio yang mengukur kemampuan modal untuk menutupi kemungkinan aktiva yang mengandung risiko. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) semakin baik kondisi suatu bank tersebut, karena modalnya semakin mampu untuk menutupi yang berisiko

Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko

---

<sup>19</sup>Slamet Aryoni, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 32.

<sup>20</sup>Sofyan Syarif Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 307.

<sup>21</sup>Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 181.

kerugian. Bank Indonesia menetapkan modal (*Capital Adequacy Ratio /CAR*) , yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), atau secara matematis:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Aktiva Terimbang menurut risiko adalah nilai total masing-masing aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aktiva tersebut. Aktiva yang paling tidak berisiko diberi bobot 100%. Dengan demikian, ATMR menunjukkan nilai aktiva berisiko yang memerlukan antisipasi modal dalam jumlah yang cukup.<sup>22</sup>

b. Landasan Hukum *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Pentingnya modal dalam kehidupan manusia ditunjukkan dalam QS. Al-Baqarah ayat 286

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ  
رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ دَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا  
إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا

<sup>22</sup>Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, hlm. 251.

لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَأَغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا

فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya: "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebaskan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir." (Q.S Al-Baqarah ayat 286).<sup>23</sup>

Berdasarkan ayat di atas menyatakan Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya artinya sekedar kesanggupannya. Berupa kebaikan artinya pahalanya dan ia beroleh pula dari hasil kejahatannya, yakni dosanya. Maka seseorang itu tidaklah menerima hukuman dari apa yang tidak dilakukannya, hanya baru menjadi angan-angan dan lamunan mereka. Mereka bermohon, dengan siksa artinya meninggalkan kebenaran tanpa sengaja, sebagaimana dihukumnya orang-orang sebelum kami.

Sebenarnya hal ini telah dicabut Allah terhadap umat ini sebagaimana yang telah dijelaskan oleh hadits. Permintaan ini merupakan pengakuan terhadap nikmat Allah. Yang tidak mungkin dapat kami pikul sebagaimana engkau bebaskan kepada orang-

<sup>23</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, n.d., hlm. 1035.

orang yang sebelum kami, yaitu bani Israel berupa bunuh diri dalam bertaubat, mengeluarkan seperempat harta dalam zakat dan mengorek tempat yang kena najis. Yakni dengan menegakkan hujah dan memberikan kemenangan dalam peraturan dan pertempuran dengan mereka, karena ciri-ciri seorang maula atau pembela adalah menolong anak buahnya terhadap musuh-musuh mereka. Dalam sebuah hadits tercantum bahwa tatkala ayat ini turun dan dibaca oleh Nabi SAW, maka setiap kalimat diberikan jawaban oleh Allah SWT.<sup>24</sup>

## 2. *Return On Asset (ROA)*

### a. Pengertian *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.

---

<sup>24</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta: Lentera Hati, n.d.), hlm. 225.

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Adapun Rasio ini dapat dirumuskan dengan:<sup>25</sup>

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%.$$

Semakin besar nilai *Return On Asset* (ROA), menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (atau pendanaan) yang diberikan kepada perusahaan. *Return On Asset* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu untuk memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya *Return On Asset* (ROA) yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif atau rugi, maka hal yang ditunjukkan bahwa kemampuan modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.

Jika suatu perusahaan mempunyai *Return On Asset* (ROA) yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan perusahaan tersebut. *Return On Asset* (ROA) menggambarkan

---

<sup>25</sup>Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, hlm. 250.

sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan.<sup>26</sup>

*Return On Asset* (ROA) juga dapat didefinisikan sebagai suatu analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan asset secara maksimal dalam menghasilkan laba bersih.<sup>27</sup>

b. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR)

Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. Sehingga *Capital Adequacy Rasio* (CAR) yang merupakan indikator kesehatan bank semakin meningkat. Setiap kali bank mengalami kerugian, modal bank menjadi berkurang nilainya dan sebaliknya jika bank meraih untung maka modalnya akan bertambah.<sup>28</sup>

### 3. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

a. Pengertian Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

---

<sup>26</sup>Laylan Syafina, “Pengaruh CAR (Capital Adequacy Rasio), NPF (Non Performing Financing), Dan FDR (Financing To Deposito Ratio) Terhadap ROA (Return On Assets)” (Medan, Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020), hlm. 9.

<sup>27</sup>Budi Gautama Siregar, “Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Earnings Pershare Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Periode 2013-2017”, hlm. 5

<sup>28</sup>Fitri Sakinah, “Faktor-Fkator Yang Mepengaruhi Capital Adequacy Rasio” (Jakarta, Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013), hlm. 25.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran dan biaya operasional lainnya). Pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank yaitu pendapatan bunga yang diperoleh dari pendapatan dana dalam bentuk kredit dan pendapatan operasional lainnya. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya.<sup>29</sup> Rumus penghitungan BOPO:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Resiko operasional berasal dari kerugian operasional bila terjadi penurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional bank dan hal-hal terkait risiko yang tentu diharapkan. Semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di bank. Begitu pun sebaliknya jika rasio BOPO suatu bank tinggi, artinya kinerja bank tersebut tidak efisien.

**Tabel II.1**  
**Kriteria Penilaian BOPO**

| Kriteria                 | Keterangan    |
|--------------------------|---------------|
| Peringkat 1 : BOPO ≤ 83% | Sangat Rendah |

<sup>29</sup>Sakinah, hlm. 21.

|   |              |
|---|--------------|
| Peringkat 2 : $83\% \leq \text{BOPO} \leq 85\%$ | Cukup Rendah |
| Peringkat 3 : $85\% \leq \text{BOPO} \leq 87\%$ | Rendah       |
| Peringkat 4 : $87\% \leq \text{BOPO} \leq 89\%$ | Cukup Tinggi |
| Peringkat 5 : $\text{BOPO} > 90\%$              | Tinggi       |

Berdasarkan Rasio ini dapat diketahui tingkat efisiensi kinerja manajemen suatu bank, jika angka rasio menunjukkan angkatan di atas 90% dan mendekati 100% ini berarti menunjukkan tingkat efisiensi yang kurang baik. tetapi jika rasio rendah misalnya mendekati 75% ini berarti kinerja bank yang bersangkutan menunjukkan tingkat efisiensi yang baik.

Firman Allah surat At-Taubah ayat 105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ  
عَلَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

*“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”*

Ayat diatas menjelaskan bahwa apabila bekerja kamu akan dibayarkan sesuai dengan ketentuan yang sesuai dengan yang telah dikerjakan.

b. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Pada penelitian F. Artin Shitawati semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisiensi bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Bank yang sehat rasio BOPO nya kurang dari 1 sebaliknya bank yang kurang sehat, rasio BOPO nya lebih dari satu. Dengan kata lain BOPO berhubungan negatif dengan CAR.<sup>30</sup>

**4. *Financing Deposito Rasio (FDR)***

a. Pengertian *Financing Deposito Rasio (FDR)*

*Financing Deposito Rasio (FDR)* adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank syariah. Ketentuan tentang *Financing Deposito Rasio (FDR)* pada bank syariah mengacu pada ketentuan yang diatur oleh Bank Indonesia, besarnya *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* ditetapkan tidak boleh melebihi 110%.<sup>31</sup>

Dengan ditetapkannya *Financing to Deposit Ratio*, maka bank syariah tidak boleh gegabah dalam menyalurkan pembiayaan dengan hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau bertujuan untuk secepatnya membesarkan jumlah asetnya. Dengan

---

<sup>30</sup>F. Artin Shitawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Rasio" (Semarang, Dipenegoro, 2006), hlm. 26.

<sup>31</sup>Cindy Dwi Primavera, "Analisis Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* Dan *Financing To Deposito Ratio (FDR)* terhadap persentase bagi hasil Deposito Mutlaqah pada Bank Umum Syariah di Indonesia," hlm. 96.

demikian, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) ini menyatakan seberapa jauh kemampuan dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan masyarakat dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Artinya, seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada customer pembiayaan dapat mengimbangi kewajiban untuk dapat segera memenuhi permintaan nasabah yang ingin menarik kembali dananya yang telah digunakan untuk memberikan pembiayaan.

Semakin tinggi rasio tersebut, memberikan indikasi rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan menjadi semakin besar. Adapun rumus *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{jumlah pembiayaan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%.$$

Jika total pembiayaan yang diberikan lebih besar daripada jumlah dana yang dihimpun maka mengindikasikan bahwa semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank tersebut. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan semakin besar dan begitu juga sebaliknya, apabila jumlah pembiayaan yang diberikan lebih kecil daripada jumlah dana yang dihimpun maka akan terjadi penumpukan dana yang tidak produktif pada bank tersebut yang pada hakikatnya merupakan alat likuid yang sebagian besar berupa kas, berasal dari

penghimpunan dana masyarakat yang didalamnya terdapat unsur biaya bunga. Sebagian Praktisi perbankan menyepakati bahwa batasan aman dari *Financing Deposito Rasio* suatu bank adalah sekitar 85%. Standar FDR menurut Peraturan Bank Indonesia adalah sebesar 80%-100%. Oleh sebab itu, rasio FDR harus dijaga agar tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah.

b. Pengaruh *Financing Deposito Rasio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR)

Apabila pertumbuhan jumlah kredit yang diberikan lebih besar daripada pertumbuhan jumlah dana yang dihimpun maka manajer terpacu untuk meningkatkan kinerja dan dengan pengelolaan sejumlah aktivitas produknya Bank Syariah mampu menopang likuiditas tanpa harus banyak menyerap (menurunkan) permodalan (CAR) bank.<sup>32</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan faktor-faktor *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada bank umum syariah di Indonesia yaitu:

**Tabel II.2**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti                            | Judul  | Hasil Penelitian      |
|----|--|--|-----------------------|
| 1  | Nur Latifah Siregar (Skripsi, Perbankan) | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Capital</i> | ROA, BOPO berpengaruh |

<sup>32</sup>Artin Shitawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Rasio," hlm. 26.

|   |  |  |   |
|---|--|--|---|
|   | Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padang Sidempuan) 2018, <a href="http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id">http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id</a>   | <i>Adequacy Rasio</i> pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2009-2017   | positif secara parsial terhadap CAR.  |
| 2 | Deny Perolyka BR Sijabat (Skripsi, Studi Strata 1 Manajemen Ekstensi Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Univ Sumatera Utara) 2017, <a href="https://repository.usu.ac.id">https://repository.usu.ac.id</a> | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Capital Adequacy Rasio</i> pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015                                      | LDR, QR, ALR, ROA, ROE, NIM berpengaruh signifikan terhadap CAR.                              |
| 3 | Yeano Dwi Andhika, Noven Suprayogi, (Jurnal, Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga) 2017, <a href="https://e-journal.unair.ac.id">https://e-journal.unair.ac.id</a>                           | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Capital Adequacy Rasio (CAR)</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia  | LNSIZE, NPF, ROE, dan FDR berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap CAR.               |
| 4 | Erwin Putra Yokoyoma dan Dewa Putra Krrisna Mahardika, (Jurnal, Manajemen Ekonomi & Akutansi, Universitas Telkom Koresponden) 2019, <a href="https://e-journal.stiemb.ac.id">https://e-journal.stiemb.ac.id</a>            | Pengaruh <i>Non Performing Financing (NPF)</i> , <i>Return On Asset (ROA)</i> , dan <i>Financing Deposito Rasio (FDR)</i> terhadap <i>Capital Adequacy Rasio (CAR)</i> | NPF dan ROA berpengaruh positif terhadap CAR, bsdangkan FDR berpengaruh negatif terhadap CAR. |

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| 5 | Kadek Puspa Yuliani, Desak Sri Nyoman Sri Werastuti, Dr. Edy Sujana (Jurnal, Akutansi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia) 2015, <a href="https://e-journal.undiksha.ac.id">https://e-journal.undiksha.ac.id</a> | Pengaruh <i>Loan to Deposit Rasio</i> (LDR), <i>Non Performancing Loan</i> (NPL), <i>Return on Asset</i> (ROA) dan Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO) terhadap <i>Capital Adequacy Rasio</i> (CAR) | LDR berpengaruh negatif terhadap CAR, sedangkan NPL, ROA tidak berpengaruh terhadap CAR.                   |
| 6 | Rheza Oktaviana, Muhammda Syaichu (Jurnal, Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Dipenogoro, Semarang) 2016, <a href="https://e-journal3.undip.ac.id">https://e-journal3.undip.ac.id</a>                          | Analisis Pengaruh SIZE, ROA, FDR, NPF, dan BOPO terhadap <i>Capital Adequacy Rasio</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014   | SIZE, NPF, BOPO berepengaruh negatif terhadap CAR, sedangkan ROA dan FDR berpengaruh positif terhadap CAR. |

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nur Latifah Siregar yaitu sama-sama meneliti pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR), sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel independen yang dimana pada penelitian ini terdapat 3 variabel

independen, sedangkan pada penelitiannya terdapat 2 variabel independen dan penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Deny Perolika BR Sijabat yaitu sama-sama meneliti pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR). Sedangkan perbedaannya pada penelitiannya tersebut meneliti pengaruh LDR, QR, ALR, ROE dan NIM terhadap CAR, sedangkan pada penelitian ini tidak.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Yeano Dwi Ardhika dan Noven Suprayogi sama-sama meneliti pengaruh *Financing to Deposito Rasio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR), sedangkan perbedaannya pada penelitian Yeano Dwi Ardhika dan Noven Suprayogi tersebut meneliti pengaruh LNSIZE, NPF, ROE, dan pada penelitian ini hanya meneliti pengaruh *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing Deposito Rasio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR).

Persamaan penelitian ini dengan jurnal ilmiah MEA oleh Erwin Putra Yokoyona dan Dewa Putra Krisna Mahardika yaitu sama-sama meneliti pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Financing Deposito Rasio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR), perbedaannya pada penelitian terdahulu tersebut meneliti pengaruh NPF terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) sedangkan pada penelitian ini pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR).

Persamaan penelitian ini dengan jurnal Kadek Puspa Yuliani, Desak Nyoman Sri Werastuti, Dr. Edy Sujana yaitu sama-sama meneliti pengaruh dari *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR), perbedaannya pada penelitian terdahulu tersebut meneliti LDR, NPL, sedangkan pada penelitian ini meneliti *Financing to Deposito Rasio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rheza Oktaviana, Muhammad Syaichu yaitu sama-sama meneliti pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Financing to Deposito Rasio* (FDR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR), sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu tersebut juga meneliti pengaruh SIZE, NPF terhadap CAR, pada penelitian ini hanya meneliti pengaruh *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposito Rasio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR).

#### **A. Kerangka Pikir**

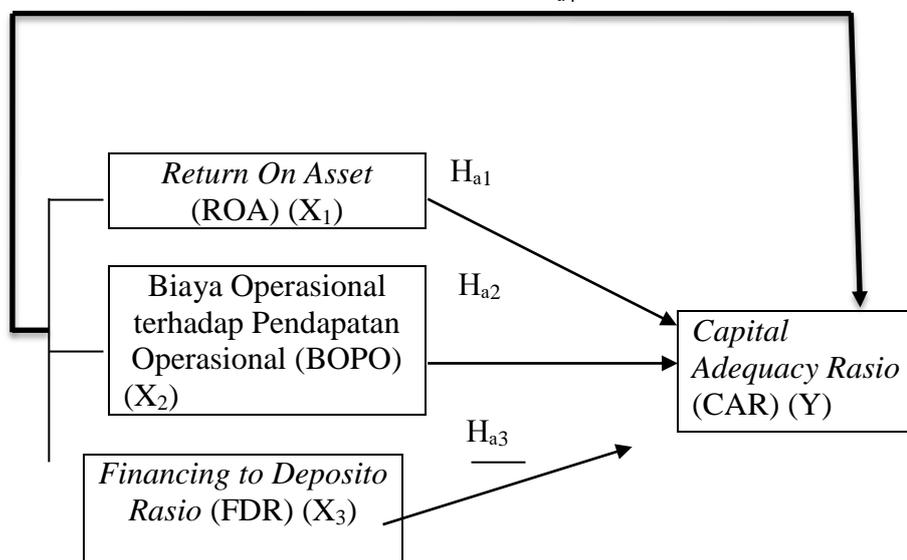
Kerangka pikir yaitu gambaran tentang hubungan variabel dalam suatu penelitian. Kerangka berpikir diuraikan oleh jalan berpikir yang logis.<sup>33</sup> Artinya bagaimana kita menuangkan apa yang tergambar dipikiran kita kedalam tulisan yang secara logis. Berdasarkan teori tersebut peneliti menulis apakah ada pengaruh dari *Return On Asset* (ROA) terhadap

---

<sup>33</sup>Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 88.

*Capital Adequacy Rasio* (CAR), pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR), dan *Financing to Deposito Rasio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**  
 $H_{a4}$



Keterangan:  $\longrightarrow$  : Pengaruh Parsial  
 $\longrightarrow$  : Pengaruh Simultan

Berdasarkan teori hubungan variabel pertama yaitu *Return On Asset* (ROA) dengan *Capital Adequacy Rasio* (CAR), apabila *Return On Asset* (ROA) meningkat maka *Capital Adequacy Rasio* (CAR) juga meningkat. Hubungan variabel kedua yaitu *Return On Asset* (ROA) dengan *Capital Adequacy Rasio* (CAR), apabila Biaya Operasional

terhadap pendapatan operasional (BOPO) meningkat, maka *Capital Adequacy Rasio* (CAR) akan turun, dan hubungan variabel ketiga yaitu *Financing to Deposito Rasio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR), apabila *Financing to Deposito Rasio* (FDR) meningkat maka *Capital Adequacy Rasio* (CAR) menurun. Hubungan variabel keempat yaitu pengaruh *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), *Financing to Deposito Rasio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR).

Maka peneliti membuat penelitian dengan kerangka pikir tersebut untuk melihat pengaruh *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposito Rasio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR).

## **B. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh sebab itu hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>34</sup>

Dalam penelitian tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Rasio* (CAR), diketahui variabel independen *Return On*

---

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 93.

*Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposito Rasio* (FDR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR). Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_{a1}$  = Terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019.

$H_{a2}$  = Terdapat pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019.

$H_{a3}$  = Terdapat pengaruh *Financing to Deposito Rasio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019.

$H_{a4}$  = Terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposito Rasio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019.

$H_{o1}$  = Tidak terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019.

$H_{o2}$  = Tidak terdapat pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019.

$H_{03}$  = Tidak terdapat pengaruh *Financing to Deposito Rasio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019.

$H_{04}$  = Tidak terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposito Rasio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), [www.bus.go.id](http://www.bus.go.id). Adapun waktu penelitian yang direncanakan dari bulan September 2020 sampai dengan Juni 2021.

### **B. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan). Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang kritik, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.<sup>35</sup>

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya.<sup>36</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan bulanan *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan

---

<sup>35</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 42.

<sup>36</sup>Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis* (Jakarta: PT. Grasindo, 2009), hlm. 154.

*Financing Deposito Rasio (FDR), Capital Adequacy Rasio (CAR)* tahun 2014-2019 pada Bank Umum Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dalam kurun waktu tahun 2014-2019 yaitu sebanyak 6 tahun. Data bulanan yang digunakan peneliti dimulai dari bulan januari 2014 hingga bulan desember 2019. sehingga populasi berjumlah 72 populasi. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dalam kurun waktu 2014-2019 yaitu sebanyak 6 tahun. Data bulanan yang digunakan peneliti dimulai dari bulan januari 2014 hingga bulan desember 2019. sehingga populasi berjumlah 72 populasi. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dalam kurun waktu 2014-2019 yaitu sebanyak 6 tahun.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Data bulanan yang digunakan peneliti dimulai dari bulan januari 2014 hingga bulan desember 2019, sehingga data berjumlah 72 laporan bulanan.

Menurut Suharsimi Arikunto, “apabila subjek peneliti kurang dari 100 maka, semua sampel diambil sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, namun apabila subjeknya besar, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih”.<sup>37</sup> Dari pendapat Suharsimi Arikunto tersebut penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh,

---

<sup>37</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

karena populasi yang terdapat pada penelitian ini berjumlah 72, maka seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel jenuh yaitu teknik pemilihan sampel jika seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel.<sup>38</sup> Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 sampel.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek tempat data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data keuangan publikasi Bank Umum Syariah di Indonesia yang diperoleh melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) yang merupakan situs resmi otoritas jasa keuangan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan sumber data sekunder yang digunakan dalam sebuah penelitian. Studi dokumentasi juga merupakan sebuah teknik pengumpulan data atas bahan-bahan tertulis yang diterbitkan lembaga-lembaga yang menjadi objek peneliti.<sup>39</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diambil melalui Laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang berasal dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

---

<sup>38</sup> *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 122.

<sup>39</sup> Anis Fuad and Kandung Sapto, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmiah, 2014), hlm. 62.

## 2. Studi Kepustakaan

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data dari karya ilmiah, media massa, *teks book*, dan masih banyak lagi yang bertujuan menambah sumber informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian untuk mendukung aspek validitas atau yang dihasilkan.<sup>40</sup> Adapun studi keputusan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber jurnal, skripsi, dan buku-buku perbankan syariah yang telah dicantumkan dalam landasan teori.

## F. Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara mengumpulkan data dan menyajikan data sehingga mudah dimengerti. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan melalui suatu data atau keadaan, sehingga statistika deskriptif berfungsi menjelaskan keadaan, fenomena, atau masalah. Untuk menarik kesimpulan dalam statistika deskriptif diperoleh melalui kumpulan data yang ada. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai statistik data seperti *min*, *max*, dan *mean*.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Fuad and Sapto, hlm. 61.

<sup>41</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 30.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.<sup>42</sup> Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 5 % atau 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya. Sehingga dapat diartikan jika signifikansinya  $> 0,05$  maka variabel dinyatakan memiliki distribusi normal sebaliknya jika signifikansinya  $< 0,05$  maka variabel memiliki distribusi tidak normal.<sup>43</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearis yaitu terdapat hubungan linear yang sempurna atau yang pasti antara variabel yang terdapat dalam model regresi. Adapun cara untuk mengetahui keberadaan gejala multikolinearitas antara lain dengan menggunakan nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai VIF  $< 5$  dan *tolerance*  $> 0,05$ , maka mengindikasikan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 174.

<sup>43</sup>Nur Asnawi and Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Pers, 2011), hlm. 178-179.

<sup>44</sup>Asnawi and Masyhuri, hlm. 99-103.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variabel residual yang berbeda pada setiap pengamatan di dalam model regresi. Regresi dinyatakan baik apabila tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan melihat koefisien korelasi Spearman's, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.<sup>45</sup>

#### c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan uji atas asumsi dalam regresi di mana variabel terikat tidak memiliki korelasi dengan dirinya sendiri. Maksudnya adalah bahwa nilai dari variabel terikat tidak memiliki hubungan dengan variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai periode sesudahnya. Adapun cara mengetahui gejala autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW test).<sup>46</sup> Adapun bentuk secara umum adalah:

- a) Apabila angka D-W berada di bawah -2, artinya berautokorelasi positif

---

<sup>45</sup>Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, hlm. 108.

<sup>46</sup>Muhammad Firdaus, *Ekonometrika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 160-161.

b) Apabila angka D-W berada di atas +2, artinya berautokorelasi negatif

c) Apabila angka D-W berada di antara -2 sampai dengan +2, artinya tidak terdapat autokorelasi.<sup>47</sup>

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan proporsi atau persentase dari keseluruhan variasi variabel terikat Y yang diterangkan oleh garis regresi (variabel bebas X). Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu artinya  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Apabila angkanya mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menerangkan data aktualnya. Apabila mendekati angka nol maka memiliki garis regresi yang kurang baik.<sup>48</sup>

Koefisien determinasi diperoleh melalui pengkuadratan nilai R (koefisien korelasi). Koefisien korelasi merupakan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R berada di antara 0 sampai 1.<sup>49</sup> Interpretasi untuk nilai koefisien korelasi (R) tertera pada tabel berikut.<sup>50</sup>

**Tabel III.1**  
**Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi**

| <b>Interval Koefisien</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00-0,199                | Sangat Rendah           |
| 0,20-0,399                | Rendah                  |

<sup>47</sup>Asnawi and Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, hlm. 178-179.

<sup>48</sup>Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika* (Yogyakarta: Danisa Medina, 2016), hlm. 21.

<sup>49</sup>Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, hlm. 155-156.

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 184.

|            |             |
|------------|-------------|
| 0,40-0,599 | Sedang      |
| 0,60-0,799 | Kuat        |
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat |

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melakukan uji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Apabila probabilitas nilai t atau signifikansi  $< 0,05$ , maka mengindikasikan adanya pengaruh antara variabel independen atas variabel dependen secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen atas variabel dependen. Uji t juga dapat menggunakan nilai  $t_{tabel}$  adapun kriteria pengujiannya adalah:<sup>51</sup>

$H_0$  diterima : Apabila nilai  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$  ditolak : Apabila nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA), secara parsial terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

$H_{02}$  : Tidak terdapat pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap

<sup>51</sup>Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, hlm. 161.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

H<sub>03</sub> : Tidak terdapat pengaruh *Financing Deposito Rasio* (FDR) secara parsial terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

H<sub>a1</sub> : Terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

H<sub>a2</sub> : Terdapat pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

H<sub>a3</sub> : Terdapat pengaruh *Financing Deposito Rasio* (FDR) secara parsial terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau lebih dikenal dengan ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh atas variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup>Priyatno, hlm. 157-158.

$H_0$  diterima : Apabila nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

$H_0$  ditolak : Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh simultan *Return On Asset (ROA)*,  
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO),  
*Financing Deposito Rasio (FDR) Capital Adequacy Rasio (CAR)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

$H_a$  : Terdapat pengaruh simultan *Return On Asset (ROA)*,  
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO),  
*Financing Deposito Rasio (FDR) Capital Adequacy Rasio (CAR)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

## 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas *Return On Asset (ROA)* ( $X_1$ ), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) ( $X_2$ ), dan *Financing Deposito Rasi* ( $X_3$ ) atas variabel terikat *Capital Adequacy Rasio (CAR)* ( $Y$ ). Adapun persamaan umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Sehingga bentuk persamaan regresi linear berganda yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut::

$$CAR = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 BOPO + \beta_3 FDR + e$$

Keterangan:

$$CAR = \text{Capital Adequacy Rasio}$$

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien masing-masing variabel

ROA = *Return On Asset*

BOPO = Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

FDR = *Financing Deposito Rasio*

e = *Standard Error*

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia**

Bank syariah di Indonesia, menurut pasal 18 UU Perbankan syariah terdiri atas bank umum syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank umum konvensional boleh melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah namun harus membentuk unit khusus yang disebut Unit Usaha Syariah (UUS).

Aturan mengenai Bank Umum Syariah (BUS) pasca diterbitkannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah PBI No. 11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah (BUS). Dalam PBI ini dijelaskan bahwa proses pendirian bank syariah dilakukan melalui persetujuan prinsip, yaitu persetujuan untuk melakukan persiapan pendirian bank dan izin usaha, yaitu izin yang diberikan untuk melakukan kegiatan usaha bank setelah persiapan pendirian bank pada persetujuan prinsip terpenuhi.

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah dapat melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank Umum Syariah (BUS) disebut dengan *full branch*, karena tidak dibawah koordinasi bank konvensional, sehingga aktivitasnya terpisah dengan konvensional.

Bank Umum Syariah (BUS) dapat dimiliki oleh bank konvensional, akan tetapi aktivitas serta pelaporannya terpisah dengan induk banknya. Bank Umum Syariah (BUS) memiliki akta penderian yang terpisah dari induknya, bank konvensional atau berdiri sendiri, bukan anak perusahaan bank konvensional. Sehingga setiap laporan yang diterbitkan oleh bank syariah akan terpisah dengan induknya. Dengan demikian, dalam hal kewajiban memberikan pelaporan kepada pihak lain seperti BI, Dirjen Pajak, dan lembaga lain dilakukan secara terpisah.

Kegiatan Bank Umum Syariah (BUS) secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga fungsi utama yaitu penghimpunan dana pihak ketiga atau dana masyarakat, penyaluran dana kepada pihak yang dibutuhkan, dan pelayanan jasa bank.

#### 1. Penghimpunan Dana dari Masyarakat

Bank Umum Syariah (BUS) menghimpun dana dari masyarakat dengan cara menawarkan berbagai jenis produk pendanaan antara lain giro *wadiah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan produk pendanaan lainnya yang diperoleh sesuai dengan syariat Islam. Penghimpunan dana dari masyarakat dapat dilakukan dengan akad *wadiah* dan *mudharabah*. Dengan menghimpun dana dari masyarakat, maka bank syariah akan membayarkan biaya dalam bentuk bonus untuk akad *wadiah* dan bagi hasil untuk akad *mudharabah*.

#### 2. Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Bank Umum Syariah (BUS) perlu menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dana, agar tidak terjadi *idle fund*. BUS dapat menyalurkan

dananya dalam bentuk pembiayaan serta dalam bentuk penempatan dana lainnya. Dengan aktivitas penyaluran dana ini bank syariah akan memperoleh pendapatan dalam bentuk margin keuntungan bila menggunakan akad jual beli, bagi hasil bila menggunakan akad kerja sama usaha, dan sewa bila menggunakan akad sewa menyewa.

### 3. Pelayanan Jasa

Bank Umum Syariah (BUS) juga menawarkan produk pelayanan jasa untuk membantu transaksi yang dibutuhkan oleh pengguna jasa bank syariah. Hasil yang diperoleh bank atas pelayanan jasa bank syariah yaitu berupa pendapatan *fee* dan komisi.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 19 Undang-Undang Perbankan Syariah, kegiatan usaha Bank Umum Syariah (BUS) meliputi:

- a. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadia'ah* atau akad lain yang bertentangan dengan prinsip syariah.
- b. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- c. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah*, *musyarakah* dan akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah,
- d. Memberikan fasilitas *letter of credit* atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah.

Sedangkan bagi bank umum konvensional yang ingin melakukan konversi menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah diatur dalam PBI No. 8/3/PBI/2006 bahwa perubahan kegiatan bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah harus dengan izin dari Gubernur BI dengan mencantumkan rencana perubahan tersebut dalam rencana bisnis bank. Berdasarkan data statistik syariah otoritas jasa keuangan yang termasuk ke dalam Bank Umum Syariah ada 13 bank, yaitu: PT. Bank Aceh Syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, PT. Victoria Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Panin Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. BCA Syariah, PT. Maybank Syariah Indonesia, PT. Tabungan Pensiunan Nasional.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. *Capital Adequacy Rasio (CAR)***

*Capital Adequacy Rasio (CAR)* adalah rasio kecukupan modal bank atau merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian didalam pengkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga, misalnya kredit yang diberikan untuk melihat perkembangan *Capital Adequacy Rasio (CAR)* periode Januari 2014-Desember 2019 dapat dilihat dari gambar dan tabel dibawah ini:

**Tabel IV.1**  
**Capital Adequacy Rasio (CAR) pada Bank Umum Syariah**  
**periode Januari 2014-Desember 2019 (%)**

| Bulan       | Tahun |       |       |       |       |       |
|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|             | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  |
| <b>Jan</b>  | 16,76 | 14,16 | 15,11 | 16,99 | 18,05 | 20,25 |
| <b>Feb</b>  | 16,71 | 14,38 | 15,44 | 17,04 | 18,62 | 20,30 |
| <b>Mar</b>  | 16,20 | 14,43 | 14,90 | 16,98 | 18,47 | 19,85 |
| <b>Apr</b>  | 16,68 | 14,50 | 15,43 | 16,91 | 17,93 | 19,61 |
| <b>Mei</b>  | 16,85 | 14,37 | 14,78 | 16,88 | 19,04 | 19,62 |
| <b>Juni</b> | 16,21 | 14,09 | 14,72 | 16,42 | 20,59 | 19,56 |
| <b>Juli</b> | 15,62 | 14,47 | 14,86 | 17,01 | 20,41 | 19,72 |
| <b>Agus</b> | 14,73 | 15,06 | 14,87 | 16,42 | 20,46 | 20,36 |
| <b>Sep</b>  | 14,54 | 15,15 | 15,43 | 16,16 | 21,25 | 20,39 |
| <b>Okt</b>  | 15,25 | 14,96 | 15,27 | 16,14 | 21,22 | 20,54 |
| <b>Nov</b>  | 15,66 | 15,31 | 15,78 | 16,46 | 21,39 | 20,48 |
| <b>Des</b>  | 15,74 | 15,02 | 16,63 | 17,91 | 20,39 | 20,59 |

Tabel IV.1 dapat dilihat bahwa perkembangan *Capital Adequacy Rasio* (CAR) dari Januari 2014 sampai Desember 2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mengalami penurunan di Maret sebesar 0,51%, kemudian mengalami penurunan kembali di bulan September sebesar 0,19%.

Pada tahun 2015 *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mengalami penurunan di bulan Juni sebesar 0,28%. Kemudian mengalami penurunan kembali di bulan Oktober 0,19%. Kemudian *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mengalami penurunan kembali di bulan Desember sebesar 0,29%.

Pada tahun 2016 *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mengalami penurunan di bulan Maret sebesar 0,54%, kemudian di bulan Juni *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mengalami penurunan sebesar 0,65%. *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mengalami penurunan kembali di bulan Oktober sebesar 0,16%.

Pada tahun 2017 *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mengalami penurunan di bulan Juni sebesar 0,46%. Pada bulan Oktober *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mengalami penurunan kembali sebesar 0,02%.

Pada tahun 2018 *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mengalami penurunan pada bulan April sebesar 0,54%. Bulan Oktober *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mengalami penurunan kembali sebesar sebesar 0,03%.

Pada tahun 2019 *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mengalami penurunan di bulan April sebesar 0,24%. Bulan Juni *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mengalami penurunan kembali sebesar 0,06%.

## 2. *Return On Asset* (ROA)

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset. Untuk lebih jelas melihat perkembangan *Return On Asset* (ROA) periode Januari 2014-Desember 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.2**  
***Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah**  
**periode Januari 2014-Desember 2019 (%)**

| Bulan       | Tahun |      |      |      |      |      |
|-------------|-------|------|------|------|------|------|
|             | 2014  | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| <b>Jan</b>  | 0,08  | 0,88 | 1,01 | 1,01 | 0,42 | 1,51 |
| <b>Feb</b>  | 0,13  | 0,78 | 0,81 | 1,00 | 0,74 | 1,32 |
| <b>Mar</b>  | 1,16  | 0,69 | 0,88 | 1,12 | 1,23 | 1,46 |
| <b>Apr</b>  | 1,09  | 0,62 | 0,80 | 1,10 | 1,23 | 1,52 |
| <b>Mei</b>  | 1,13  | 0,63 | 0,16 | 1,11 | 1,31 | 1,56 |
| <b>Juni</b> | 1,12  | 0,50 | 0,73 | 1,10 | 1,37 | 1,61 |
| <b>Juli</b> | 1,05  | 0,50 | 0,63 | 1,04 | 1,35 | 1,62 |
| <b>Agus</b> | 0,93  | 0,46 | 0,48 | 0,98 | 1,35 | 1,64 |

|            |      |      |      |      |      |      |
|------------|------|------|------|------|------|------|
| <b>Sep</b> | 0,97 | 0,49 | 0,59 | 1,00 | 1,41 | 1,66 |
| <b>Okt</b> | 0,56 | 0,51 | 0,46 | 0,70 | 1,26 | 1,65 |
| <b>Nov</b> | 0,49 | 0,52 | 0,67 | 0,73 | 1,26 | 1,67 |
| <b>Des</b> | 0,41 | 0,49 | 0,63 | 0,63 | 1,28 | 1,73 |

Tabel IV.2 dapat dilihat perkembangan *Return On Asset* (ROA) dari Januari 2014 sampai Desember 2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan di bulan April sebesar 0,07%. Di bulan Desember *Return On Asset* (ROA) kemudian mengalami penurunan kembali sebesar 0,08%.

Pada tahun 2015 di bulan April *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar 0,07%. Pada bulan Agustus *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar 0,04%, kemudian pada bulan Desember *Return On Asset* (ROA) kembali mengalami penurunan sebesar 0,03%.

Pada tahun 2016, *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan di bulan Februari sebesar 0,2%, kemudian di bulan Mei *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan kembali sebesar 0,64%. Di bulan Agustus *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar 0,15%. *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan kembali di bulan Desember sebesar 0,04%.

Pada tahun 2017, *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan di bulan Agustus sebesar 0,06%. Di bulan Oktober *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar 0,30%.

Pada tahun 2018, *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan di Oktober sebesar 0,15%. Pada tahun 2019, di bulan Februari *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar 0,19%.

### 3. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio antara biaya operasioanal terhadap pendapatan operasioanal. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran dan biaya operasional lainnya). Pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank yaitu pendapatan bunga yang diperoleh dari pendapatan dana dalam bentuk kredit dan pendapatan operasional lainnya. Untuk melihat perkembangan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) periode Januari 2014-Desember 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.3**  
**Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**  
**pada Bank Umum Syariah**  
**periode Januari 2014-Desember 2019 (%)**

| Bulan       | Tahun |       |       |       |       |       |
|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|             | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  |
| <b>Jan</b>  | 80,05 | 94,80 | 95,28 | 95,09 | 97,01 | 87,69 |
| <b>Feb</b>  | 83,77 | 94,23 | 94,49 | 93,35 | 93,81 | 89,09 |
| <b>Mar</b>  | 91,90 | 95,98 | 94,40 | 92,34 | 89,90 | 87,82 |
| <b>Apr</b>  | 84,50 | 96,69 | 94,71 | 92,31 | 89,75 | 86,95 |
| <b>Mei</b>  | 76,49 | 96,51 | 99,04 | 92,26 | 88,90 | 86,29 |
| <b>Juni</b> | 71,76 | 96,98 | 95,61 | 90,98 | 88,75 | 85,72 |
| <b>Juli</b> | 79,80 | 97,08 | 96,15 | 91,56 | 88,69 | 85,58 |
| <b>Agus</b> | 81,20 | 97,30 | 96,96 | 92,03 | 88,64 | 85,59 |
| <b>Sep</b>  | 82,39 | 96,94 | 96,27 | 91,68 | 88,08 | 85,14 |
| <b>Okt</b>  | 97,37 | 96,71 | 97,21 | 94,16 | 89,36 | 85,55 |
| <b>Nov</b>  | 96,34 | 96,75 | 95,91 | 94,05 | 89,17 | 85,32 |
| <b>Des</b>  | 96,97 | 97,01 | 96,22 | 94,91 | 89,18 | 84,45 |

Tabel IV. 3 diatas dapat dilihat perkembangan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) ditahun 2014 pada bulan Maret Biaya

Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami kenaikan sebesar 8,13%, dan bulan Oktober BOPO kembali mengalami kenaikan sebesar 14,98%.

Pada tahun 2015, dibulan Agustus Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami kenaikan sebesar sebesar 0,22%.

Pada tahun 2016 dibulan Mei Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami kenaikan sebesar 4,33%

Pada tahun 2017 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami kenaikan dibulan Desember sebesar 0,86%. Pada tahun 2018 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami kenaikan dibulan Januari. Pada tahun 2019 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami kenaikan dibulan Februari sebesar 1,4%.

#### 4. *Financing Deposito Rasio (FDR)*

*Financing Deposito Rasio (FDR)* adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank syariah, untuk melihat perkembangan *Financing Deposito Rasio (FDR)* periode Januari 2014-Desember 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.4**  
***Financing Deposito Rasio (FDR) pada Bank Umum Syariah***  
**periode Januari 2014-Desember 2019 (%)**

| <b>Bulan</b> | <b>Tahun</b> |             |             |             |             |             |
|--------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|              | <b>2014</b>  | <b>2015</b> | <b>2016</b> | <b>2017</b> | <b>2018</b> | <b>2019</b> |
| <b>Jan</b>   | 100,07       | 88,85       | 87,86       | 84,74       | 77,93       | 77,92       |

|             |        |       |       |       |       |       |
|-------------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|
| <b>Feb</b>  | 100,03 | 89,37 | 87,30 | 83,78 | 78,35 | 77,52 |
| <b>Mar</b>  | 102,22 | 89,15 | 87,52 | 83,53 | 77,63 | 78,38 |
| <b>Apr</b>  | 95,50  | 89,57 | 88,11 | 81,36 | 78,05 | 79,57 |
| <b>Mei</b>  | 99,43  | 90,06 | 89,31 | 81,96 | 79,65 | 82,01 |
| <b>Juni</b> | 100,80 | 92,56 | 89,31 | 82,69 | 78,68 | 79,74 |
| <b>Juli</b> | 99,89  | 90,13 | 89,32 | 80,51 | 79,45 | 79,90 |
| <b>Agus</b> | 98,99  | 90,72 | 87,58 | 81,78 | 80,45 | 80,85 |
| <b>Sep</b>  | 99,71  | 90,82 | 84,56 | 80,12 | 78,95 | 81,56 |
| <b>Okt</b>  | 93,90  | 90,67 | 86,88 | 80,94 | 79,17 | 79,10 |
| <b>Nov</b>  | 89,91  | 90,26 | 86,27 | 80,07 | 79,69 | 80,06 |
| <b>Des</b>  | 86,99  | 88,03 | 85,99 | 79,65 | 78,53 | 77,91 |

Tabel IV.4 diatas pada tahun 2014, di bulan April *Financing to Deposito Rasio* (FDR) mengalami penurunan sebesar 6,72% dan di bulan Desember *Financing to Deposito Rasio* (FDR) mengalami penurunan sebesar 2,92%. Pada tahun 2015, *Financing to Deposito Rasio* (FDR) mengalami penurunan di bulan Juli sebesar 2,43%. Kemudian di bulan Desember *Financing to Deposito Rasio* (FDR) mengalami penurunan kembali sebesar 2,23%.

Pada tahun 2016, *Financing to Deposito Rasio* (FDR) mengalami penurunan di bulan September sebesar 3,02%. Di bulan Desember *Financing to Deposito Rasio* (FDR) kembali mengalami penurunan sebesar 0,28%. Pada tahun 2017 pada bulan April *Financing to Deposito Rasio* (FDR) mengalami penurunan sebesar 2,17%. Di bulan Juli *Financing to Deposito Rasio* (FDR) kembali mengalami penurunan sebesar 2,18%, kemudian *Financing to Deposito Rasio* (FDR) mengalami penurunan kembali di bulan Desember sebesar 0,42%. Pada tahun 2018 di bulan Maret *Financing to Deposito Rasio* (FDR) mengalami penurunan sebesar 0,72%. kemudian di bulan Desember *Financing to Deposito Rasio* (FDR) juga mengalami penurunan sebesar 1,16%.

Pada tahun 2019 *Financing to Deposito Rasio* (FDR) mengalami penurunan di bulan Februari sebesar sebesar 0,40%, kemudian di bulan Desember *Financing to Deposito Rasio* (FDR) mengalami penurunan kembali sebesar 2,15%.

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *min*, *max*, *mean*, dan standar deviasi dari variabel. Berikut ini merupakan hasil uji statistik deskriptif *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing Deposito Rasio* (FDR), dan *Capital Adequacy Rasio* (CAR).

**Tabel VI.5**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |
|------------------------|----|---------|---------|---------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    |
| ROA                    | 72 | .16     | 1.73    | .9686   |
| BOPO                   | 72 | 81.20   | 99.04   | 92.1794 |
| FDR                    | 72 | 77.52   | 99.71   | 84.4400 |
| CAR                    | 72 | 14.09   | 21.39   | 17.1498 |
| Valid N (listwise)     | 72 |         |         |         |

Hasil uji statistik deskriptif berdasarkan tabel IV.5 menunjukkan jumlah data *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing Deposito Rasio* (FDR), dan *Capital Adequacy Rasio* (CAR) masing-masing sebanyak 72 data penelitian. *Return On Asset* (ROA) memiliki ROA terendah sebesar 0,16 dan ROA tertinggi sebesar 1,73. Rata-rata ROA sebesar 0,9686.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai terendah 81,20, nilai tertinggi sebesar 99,04 dan nilai rata-rata sebesar 92,1794. *Financing Deposito Rasio* (FDR) memiliki nilai terendah sebesar 77,52, nilai tertinggi sebesar 99,71, dan nilai rata-rata sebesar 84,4400. *Capital Adequacy Rasio* (CAR) memiliki nilai terendah sebesar 14,09. Nilai tertinggi sebesar 21,39, dan nilai rata-rata sebesar 17,1498.

## 2. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Berikut adalah hasil uji normalitas:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                  |                | 72                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 1.05759485              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .080                    |
|                                    | Positive       | .080                    |
|                                    | Negative       | -.050                   |
| Test Statistic                     |                | .080                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel IV.6 terlihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,200 yang mengindikasikan bahwa berdistribusi normal karena tingkat signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar  $0,200 > 0,05$ , dengan demikian data dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini data berdistribusi normal.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji multikolinearitas data dapat dilihat dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Berikut hasil uji multikolinearitas:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant) | 49.200                      | 5.322      |                           | 9.244  | .000 |                         |       |
| ROA        | 1.089                       | .545       | .201                      | 1.998  | .050 | .316                    | 3.160 |
| BOPO       | -.177                       | .034       | -.451                     | -5.162 | .000 | .421                    | 2.378 |
| FDR        | -.198                       | .027       | -.619                     | -7.412 | .000 | .462                    | 2.166 |

Sumber: Data diolah tahun 2020

Hasil uji multikolinearitas berdasarkan tabel IV.7 menunjukkan nilai VIF untuk *Return On Asset* sebesar  $3,160 < 5$ , nilai VIF Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional sebesar  $2,378 < 5$  dan nilai VIF *Financing Deposito Rasio* sebesar  $2,166 < 5$ . Nilai *tolerance* untuk *Capital Adequacy Rasio* sebesar  $0,316 > 0,05$ , nilai *tolerance* Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional sebesar  $0,421 > 0,05$  dan nilai *tolerance* untuk *Financing Deposito Rasio* sebesar  $0,462 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

#### b. Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji heterokedastisitas data dapat dilihat dengan hasil uji heterokedastisitas berikut ini:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Correlations |     |                         |         |         |                         |
|--------------|-----|-------------------------|---------|---------|-------------------------|
|              |     | ROA                     | BOPO    | FDR     | Unstandardized Residual |
| Spe          | ROA | 1.000                   | -.740** | -.566** | .005                    |
|              |     | Correlation Coefficient |         |         |                         |

|                    |                            |                 |                         |         |       |       |       |
|--------------------|----------------------------|-----------------|-------------------------|---------|-------|-------|-------|
| arm<br>an's<br>rho |                            | Sig. (2-tailed) | .                       | .000    | .000  | .966  |       |
|                    |                            | N               | 72                      | 72      | 72    | 72    |       |
|                    | BOPO                       |                 | Correlation Coefficient | -.740** | 1.000 | .216  | .026  |
|                    |                            |                 | Sig. (2-tailed)         | .000    | .     | .069  | .830  |
|                    |                            |                 | N                       | 72      | 72    | 72    | 72    |
|                    | FDR                        |                 | Correlation Coefficient | -.566** | .216  | 1.000 | -.118 |
|                    |                            |                 | Sig. (2-tailed)         | .000    | .069  | .     | .323  |
|                    |                            |                 | N                       | 72      | 72    | 72    | 72    |
|                    | Unstandardized<br>Residual |                 | Correlation Coefficient | .005    | .026  | -.118 | 1.000 |
|                    |                            |                 | Sig. (2-tailed)         | .966    | .830  | .323  | .     |
|                    |                            |                 | N                       | 72      | 72    | 72    | 72    |

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan tabel IV.8 bahwa nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) variabel ROA sebesar 0,966. Variabel BOPO sebesar 0,830 dan FDR sebesar 0,323, karena nilai ketiga variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas.

### c. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Berikut hasil uji autokorelasi:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

| Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                    | .884 <sup>a</sup> | .781     | .772              | 1.08067                    | .661          |

Sumber: Data diolah tahun 2020

Hasil uji Durbin-Watson (DW test) berdasarkan tabel IV.9 menunjukkan nilai Durin-Watson adalah 0,661. Nilai tersebut terletak diantara -2 sampai dengan +2 ( $-2 < 0,661 < +2$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

#### 4. Koefisien Determinasi

Untuk menguji koefisien determinasi dapat dilihat dengan hasil uji koefisien determinasi berikut ini:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .884 <sup>a</sup> | .781     | .772              | 1.08067                    |

Sumber: Data diolah tahun 2020

Hasil uji koefisien determinasi berdasarkan tabel IV.10 menunjukkan nilai R sebesar 0,884. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi nilai koefisien korelasi, nilai tersebut memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat sehingga menunjukkan terdapat hubungan yang erat antara *Return On Asset*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Financing Deposito Rasio* dengan *Capital Adequacy Rasio*.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,772 atau 77,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel *Return On Asset*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan *Financing Deposito Rasio* terhadap *Capital Adequacy Rasio* sebesar 77,2%. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan *Financing Deposito Rasio* mampu menjelaskan variabel *Capital Adequacy Rasio* sebesar 77,2%, sedangkan 22,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, atau dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi *Capital Adequacy Rasio*.

#### 5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan antar variabel secara parsial. Berikut hasil uji parsial:

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant) | 49.200                      | 5.322      |                           | 9.244  | .000 |
| ROA        | 1.089                       | .545       | .201                      | 1.998  | .050 |
| BOPO       | -.177                       | .034       | -.451                     | -5.162 | .000 |
| FDR        | -.198                       | .027       | -.619                     | -7.412 | .000 |

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.12 diatas, maka hasil uji parsial (uji t) variabel ROA dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (72-3-1) = 68$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen ) adalah 1,666.. Variabel ROA memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 1,998. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,998 > 1,666$ ), maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Uji parsial variabel BOPO yaitu  $t_{hitung}$  sebesar -5,162. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-5,162 < -1,666$ ), maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

(BOPO) secara parsial terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Uji parsial variabel FDR yaitu  $t_{hitung}$  sebesar -7,412. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-7,412 < -1,666$ ), maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Financing Deposito Rasio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

#### b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Hasil uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji signifikansi simultan:

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 283.817        | 3  | 94.606      | 81.008 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 79.414         | 68 | 1.168       |        |                   |
|       | Total      | 363.231        | 71 |             |        |                   |

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 23

Hasil uji simultan (uji F) berdasarkan tabel IV.13 diuji pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $df = \text{jumlah variabel} - 1 = (4-1) = 3$  dan  $df_2 = n-k-1 = (72-3-1) = 68$  sehingga diperoleh  $F_{tabel}$  2,73. Hasil menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $81,008 > 2,73$ ), maka  $H_{04}$  ditolak

dan  $H_{a4}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing Deposito Rasio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

## 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut hasil analisis regresi linier berganda:

**Tabel IV.11**  
**Hasil Regersi Linier Berganda**

| Model      | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant) | 49.200                      | 5.322      |                           | 9.244  | .000 |
| ROA        | 1.089                       | .545       | .201                      | 1.998  | .050 |
| BOPO       | -.177                       | .034       | -.451                     | -5.162 | .000 |
| FDR        | -.198                       | .027       | -.619                     | -7.412 | .000 |

Sumber: Data diolah tahun 2020

Hasil uji analisis regresi linier berganda berdasarkan tabel IV.11 menunjukkan nilai koefisien masing-masing variabel, sehingga persamaan yang digunakan untuk model regresi adalah:

$$CAR = 49,200 + 1,089 ROA - 0,177 BOPO - 0,198 FDR + e$$

Penjelasan berdasarkan persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 49,200, artinya jika ROA, BOPO, FDR nilainya 0, maka variabel CAR nilainya 49,2%

- b. Nilai koefisien regresi variabel ROA bernilai positif sebesar 1,089, artinya setiap kenaikan ROA sebesar 1 %, maka akan menaikkan CAR sebesar 1,089%, tanda positif menunjukkan hubungan positif ROA dengan CAR.
- c. Nilai koefisien regresi variabel BOPO bernilai negatif sebesar -0,177, artinya setiap kenaikan BOPO sebesar 1%, maka CAR akan mengalami penurunan sebesar 0,177%, tanda negatif menunjukkan hubungan negatif antara BOPO dengan CAR.
- d. Nilai koefisien regresi variabel FDR bernilai negatif sebesar 0,198, artinya setiap kenaikan FDR sebesar 1%, maka CAR akan mengalami penurunan sebesar -0,198%, tanda negatif menunjukkan hubungan negatif antara FDR dengan CAR.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengolah hasil dari data yang peneliti kumpulkan dan peneliti olah melalui aplikasi *Software Statistical Service Solusion* (SPSS) versi 23 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis determinasi diperoleh nilai  $R^2$  (R Square) sebesar 0,781. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financig Deposito Rasio* (FDR) terhadap variabel dependen *Capital Adequacy Rasio* (CAR) sebesar 0,781 atau 7,81% sedangkan sisanya sebesar 0,219 atau 2,19% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR)

Hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 1,998. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,998 > 1,666$ ), maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Lukman Denwijaya yang menyatakan bahwa jika semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Latifah Siregar yang menyatakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) dan penelitian terdahulu yang dilakukan Deny Perolyka BR Sijabat yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR), jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR).

Sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa besar kecilnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) suatu bank dipengaruhi besar kecilnya *Return On Asset* (ROA). Untuk itu bank harus menjaga tingkat kenaikan *Return On Asset* (ROA) agar kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tetap baik .

2. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -5,162 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,666. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-5,162 < -1,666$ ), maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Jumingan yang menyatakan pendapatan operasional terdiri dari semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar diterima. Semakin kecil Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan atau dengan kata lain semakin tinggi Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) maka kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Latifah Siregar yang menyatakan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), jadi dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa besar kecilnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) suatu bank dipengaruhi besar kecilnya Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Untuk itu bank harus menjaga tingkat Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) agar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tetap baik.

### 3. Pengaruh *Financing Deposito Ratio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel *Financing Deposito Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -7,412 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,666. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-7,412 < 1,666$ ), maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Financing Deposito Ratio* (FDR) secara parsial terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Yeano Dwi Andhika and Noven Suprayogi yang menyatakan bahwa setiap kenaikan satu persen *Financing Deposito Ratio* (FDR) akan meningkatkan *Capital*

*Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 0,096%. Hal ini sama dengan teori yang disampaikan oleh Hempel dan Suminson bahwa bank yang memberikan pinjaman secara agresif harus memiliki modal yang lebih banyak dibandingkan bank yang memiliki risiko lebih kecil (kurang agresif dalam menyalurkan pinjaman).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Fitria Sakinah yang menyatakan bahwa *Financing Deposito Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Financing Deposito Ratio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa besar kecilnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) suatu bank dapat dipengaruhi besar kecilnya *Financing Deposito Ratio* (FDR). Untuk itu bank harus menjaga tingkat *Financing Deposito Ratio* (FDR) agar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tetap baik.

4. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing Deposito Ratio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh Hasil menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $81,008 > 2,73$ ), maka  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing Deposito*

*Rasio* terhadap *Capital Adequacy Rasio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nur Latifah Siregar yang menyatakan bahwa *Return On Asset*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan *Financing Deposito Rasio* berpengaruh *Capital Adequacy Rasio*.

Sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing Deposito Rasio* (FDR) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) suatu bank, sehingga bank harus menjaga tingkat kenaikan *Return On Asset* (ROA) karena semakin meningkatnya *Return On Aseet* (ROA) maka *Capital Adequacy Rasio* (CAR) juga akan meningkat. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang rendah dapat meningkatkan *Capital Adequacy Rasio* (CAR). *Financing Deposito Rasio* (FDR) yang semakin rendah dapat meningkatkan *Capital Adequacy Rasio* (CAR).

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penggunaan data yang digunakan yaitu hanya menggunakan data perbulan dari tahun 2014-2019.

2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya, yaitu hanya menggunakan 3 variabel independen. Sedangkan masih ada variabel independen lainnya yang mempengaruhi variabel dependen.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihapai tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,998 > 1,666$ ).
2. Terdapat pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang dibuktikan dengan  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-5,162 < -1,666$ ).
3. Terdapat pengaruh *Financing Deposito Rasio* (FDR) secara parsial terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang dibuktikan dengan  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-7,412 < -1,666$ ).
4. Terdapat pengaruh simultan *Return On Aseet* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing Deposito Rasio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $81,008 > 2,73$ ).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran yaitu:

- a. Bagi Bank Umum Syariah di Indonesia diharapkan mampu mempertahankan tingkat ROA dan BOPO yang sangat berpengaruh terhadap CAR pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- b. Bagi peneliti yang ingin meneliti mengenai CAR pada Bank Umum Syariah di Indonesia agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengelolaan data analisis laporan keuangan dan tidak memfokuskan variabel penelitian pada rasio keuangan saja. Akan tetapi meneliti hal-hal yang dapat mempengaruhi CAR perbankan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin, and Francis Trantri. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Artin Shitawati, F. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Rasio." Diponegoro, 2006.
- Aryoni, Slamet. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Asnawi, Nur, and Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Pers, 2011.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Fuad, Anis, and Kandung Supto. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmiah, 2014.
- Hermawan, Asep. *Penelitian Bisnis*. Jakarta: PT. Grasindo, 2009.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2004.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali, 2008.
- Krisna, Yansen. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Rasio." Diponegoro, 2008.
- Latifah Siregar, Nur. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Rasio Pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2009-2017." Institut Agama Islam Negeri, 2018.
- Muhammad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Nofinawati. "Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2012-2017", 2018.
- Oktaviana, Rheza, and Muhammad Syaichu. "Analisis Pengaruh SIZE, ROA, FDR, NPF DAN BOPO terhadap Capital Adequacy Rasio pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014," n.d., 10.
- Pandian, Frianto. *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Priyatno, Duwi. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: ANDI, 2014.
- Rosa, Amalia. "Pengaruh Capital Adequacy Rasio (CAR), Non Financing Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah." Institut Agama Islam Negeri, 2018.
- Sakinah, Fitri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Rasio." Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013.
- Siregar, Gautama Budi. Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Earnings Pershare Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Periode 2013-2017. Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syarif Harahap, Sofyan. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Siregar, Gautama Budi. Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Earnings Pershare Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Periode 2013-2017. Tri Basuki, Agus. *Pengantar Ekonometrika*. Yogyakarta: Danisa Medina, 2016.
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

- Yokoyama, Erwin Putra, and Dewa Putra Khrisna Mahardika. "Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA), dan *Financing Deposito Rasio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR)" 3, no. 2 (2019): 17.
- Yuliani, Kadek Puspa, Desak Nyoman Sri Werastuti, and Dr Edy Sujana. "Pengaruh Loan to Deposito Rasio (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Asset* (ROA), dan Biaya pendapatan Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR)" 3, no. 1 (2015): 11.

## **CURICULUM VITAE**

### **Data Pribadi**

Nama Lengkap : Ilpa  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 18 Juli 1997  
Anak Ke : 5 (Lima) dari 5 (Lima) Bersaudara  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Jln. M. Nawawi, Kelurahan Bonan Dolok.  
Telepon/ HP : 0822-7748-3924  
E-mail : Ifamaharani008@gmail.com

### **Latar Belakang Pendidikan**

1. SDN 20017/26 Padangsidempuan
2. SMP N 4 Padangsidempuan
3. SMA N 4 Padangsidempuan
4. Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan

### **Prestasi Akademik**

IPK : 3,47  
Karya Tulis Ilmiah : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

## Hasil Data Penelitian

### 1. Analisis Deskriptif

#### Descriptive Statistics

|                       | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|-----------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| ROA                   | 65 | .16     | 1.73    | .9686   | .41136         |
| BOPO                  | 65 | 81.20   | 99.04   | 92.1794 | 4.58096        |
| FDR                   | 65 | 77.52   | 99.71   | 84.4400 | 5.57841        |
| CAR                   | 65 | 14.09   | 21.39   | 17.1498 | 2.36775        |
| Valid N<br>(listwise) | 65 |         |         |         |                |

### 2. UJI NORMALITAS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                          | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N                                |                          | 72                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean                     | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation           | 1.05759485              |
|                                  | Most Extreme Differences | Absolute .080           |
|                                  | Positive                 | .080                    |
|                                  | Negative                 | -.050                   |
| Test Statistic                   |                          | .080                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                          | .200 <sup>c,d</sup>     |

3. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 49.200                      | 5.322      |                           | 9.244  | .000 |                         |       |
| ROA          | 1.089                       | .545       | .201                      | 1.998  | .050 | .316                    | 3.160 |
| BOPO         | -.177                       | .034       | -.451                     | -5.162 | .000 | .421                    | 2.378 |
| FDR          | -.198                       | .027       | -.619                     | -7.412 | .000 | .462                    | 2.166 |

4. Uji Heterokedastisitas

**Correlations**

|                         |     |                         | ROA     | BOPO    | FDR     | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-----|-------------------------|---------|---------|---------|-------------------------|
| Spearman's rho          | ROA | Correlation Coefficient | 1.000   | -.740** | -.566** | .005                    |
|                         |     | Sig. (2-tailed)         | .       | .000    | .000    | .966                    |
|                         |     | N                       | 72      | 72      | 72      | 72                      |
| BOPO                    |     | Correlation Coefficient | -.740** | 1.000   | .216    | .026                    |
|                         |     | Sig. (2-tailed)         | .000    | .       | .069    | .830                    |
|                         |     | N                       | 72      | 72      | 72      | 72                      |
| FDR                     |     | Correlation Coefficient | -.566** | .216    | 1.000   | -.118                   |
|                         |     | Sig. (2-tailed)         | .000    | .069    | .       | .323                    |
|                         |     | N                       | 72      | 72      | 72      | 72                      |
| Unstandardized Residual |     | Correlation Coefficient | .005    | .026    | -.118   | 1.000                   |

|  |                 |      |      |      |    |
|--|-----------------|------|------|------|----|
|  | Sig. (2-tailed) | .966 | .830 | .323 | .  |
|  | N               | 72   | 72   | 72   | 72 |

5. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .884 <sup>a</sup> | .781     | .772              | 1.08067                    | .661          |

6. Koefisien Determinas

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .884 <sup>a</sup> | .781     | .772              | 1.08067                    |

7. Uji t

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | 49.200                      | 5.322      |                           | 9.244  | .000 |
| ROA          | 1.089                       | .545       | .201                      | 1.998  | .050 |
| BOPO         | -.177                       | .034       | -.451                     | -5.162 | .000 |
| FDR          | -.198                       | .027       | -.619                     | -7.412 | .000 |

8. Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 283.817        | 3  | 94.606      | 81.008 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 79.414         | 68 | 1.168       |        |                   |
|       | Total      | 363.231        | 71 |             |        |                   |

9. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 49.200                      | 5.322      |                           | 9.244  | .000 |
|       | ROA        | 1.089                       | .545       | .201                      | 1.998  | .050 |
|       | BOPO       | -.177                       | .034       | -.451                     | -5.162 | .000 |
|       | FDR        | -.198                       | .027       | -.619                     | -7.412 | .000 |

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

| df \ Pr | 0.25    | 0.10    | 0.05    | 0.025   | 0.01    | 0.005   | 0.001   |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
|         | 0.50    | 0.20    | 0.10    | 0.050   | 0.02    | 0.010   | 0.002   |
| 41      | 0.68052 | 1.30254 | 1.68288 | 2.01954 | 2.42080 | 2.70118 | 3.30127 |
| 42      | 0.68038 | 1.30204 | 1.68195 | 2.01808 | 2.41847 | 2.69807 | 3.29595 |
| 43      | 0.68024 | 1.30155 | 1.68107 | 2.01669 | 2.41625 | 2.69510 | 3.29089 |
| 44      | 0.68011 | 1.30109 | 1.68023 | 2.01537 | 2.41413 | 2.69228 | 3.28607 |
| 45      | 0.67998 | 1.30065 | 1.67943 | 2.01410 | 2.41212 | 2.68959 | 3.28148 |
| 46      | 0.67986 | 1.30023 | 1.67866 | 2.01290 | 2.41019 | 2.68701 | 3.27710 |
| 47      | 0.67975 | 1.29982 | 1.67793 | 2.01174 | 2.40835 | 2.68456 | 3.27291 |
| 48      | 0.67964 | 1.29944 | 1.67722 | 2.01063 | 2.40658 | 2.68220 | 3.26891 |
| 49      | 0.67953 | 1.29907 | 1.67655 | 2.00958 | 2.40489 | 2.67995 | 3.26508 |
| 50      | 0.67943 | 1.29871 | 1.67591 | 2.00856 | 2.40327 | 2.67779 | 3.26141 |
| 51      | 0.67933 | 1.29837 | 1.67528 | 2.00758 | 2.40172 | 2.67572 | 3.25789 |
| 52      | 0.67924 | 1.29805 | 1.67469 | 2.00665 | 2.40022 | 2.67373 | 3.25451 |
| 53      | 0.67915 | 1.29773 | 1.67412 | 2.00575 | 2.39879 | 2.67182 | 3.25127 |
| 54      | 0.67906 | 1.29743 | 1.67356 | 2.00488 | 2.39741 | 2.66998 | 3.24815 |
| 55      | 0.67898 | 1.29713 | 1.67303 | 2.00404 | 2.39608 | 2.66822 | 3.24515 |
| 56      | 0.67890 | 1.29685 | 1.67252 | 2.00324 | 2.39480 | 2.66651 | 3.24226 |
| 57      | 0.67882 | 1.29658 | 1.67203 | 2.00247 | 2.39357 | 2.66487 | 3.23948 |
| 58      | 0.67874 | 1.29632 | 1.67155 | 2.00172 | 2.39238 | 2.66329 | 3.23680 |
| 59      | 0.67867 | 1.29607 | 1.67109 | 2.00100 | 2.39123 | 2.66176 | 3.23421 |
| 60      | 0.67860 | 1.29582 | 1.67065 | 2.00030 | 2.39012 | 2.66028 | 3.23171 |
| 61      | 0.67853 | 1.29558 | 1.67022 | 1.99962 | 2.38905 | 2.65886 | 3.22930 |
| 62      | 0.67847 | 1.29536 | 1.66980 | 1.99897 | 2.38801 | 2.65748 | 3.22696 |
| 63      | 0.67840 | 1.29513 | 1.66940 | 1.99834 | 2.38701 | 2.65615 | 3.22471 |
| 64      | 0.67834 | 1.29492 | 1.66901 | 1.99773 | 2.38604 | 2.65485 | 3.22253 |
| 65      | 0.67828 | 1.29471 | 1.66864 | 1.99714 | 2.38510 | 2.65360 | 3.22041 |
| 66      | 0.67823 | 1.29451 | 1.66827 | 1.99656 | 2.38419 | 2.65239 | 3.21837 |
| 67      | 0.67817 | 1.29432 | 1.66792 | 1.99601 | 2.38330 | 2.65122 | 3.21639 |
| 68      | 0.67811 | 1.29413 | 1.66757 | 1.99547 | 2.38245 | 2.65008 | 3.21446 |
| 69      | 0.67806 | 1.29394 | 1.66724 | 1.99495 | 2.38161 | 2.64898 | 3.21260 |
| 70      | 0.67801 | 1.29376 | 1.66691 | 1.99444 | 2.38081 | 2.64790 | 3.21079 |
| 71      | 0.67796 | 1.29359 | 1.66660 | 1.99394 | 2.38002 | 2.64686 | 3.20903 |
| 72      | 0.67791 | 1.29342 | 1.66629 | 1.99346 | 2.37926 | 2.64585 | 3.20733 |
| 73      | 0.67787 | 1.29326 | 1.66600 | 1.99300 | 2.37852 | 2.64487 | 3.20567 |
| 74      | 0.67782 | 1.29310 | 1.66571 | 1.99254 | 2.37780 | 2.64391 | 3.20406 |
| 75      | 0.67778 | 1.29294 | 1.66543 | 1.99210 | 2.37710 | 2.64298 | 3.20249 |
| 76      | 0.67773 | 1.29279 | 1.66515 | 1.99167 | 2.37642 | 2.64208 | 3.20096 |
| 77      | 0.67769 | 1.29264 | 1.66488 | 1.99125 | 2.37576 | 2.64120 | 3.19948 |
| 78      | 0.67765 | 1.29250 | 1.66462 | 1.99085 | 2.37511 | 2.64034 | 3.19804 |
| 79      | 0.67761 | 1.29236 | 1.66437 | 1.99045 | 2.37448 | 2.63950 | 3.19663 |
| 80      | 0.67757 | 1.29222 | 1.66412 | 1.99006 | 2.37387 | 2.63869 | 3.19526 |

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

| df untuk nyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|----------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|                      | 1                       | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12   | 13   | 14   | 15   |
| 46                   | 4.05                    | 3.20 | 2.81 | 2.57 | 2.42 | 2.30 | 2.22 | 2.15 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.89 |
| 47                   | 4.05                    | 3.20 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.30 | 2.21 | 2.14 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.91 | 1.88 |
| 48                   | 4.04                    | 3.19 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.29 | 2.21 | 2.14 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 49                   | 4.04                    | 3.19 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 50                   | 4.03                    | 3.18 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 51                   | 4.03                    | 3.18 | 2.79 | 2.55 | 2.40 | 2.28 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 52                   | 4.03                    | 3.18 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.89 | 1.86 |
| 53                   | 4.02                    | 3.17 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 54                   | 4.02                    | 3.17 | 2.78 | 2.54 | 2.39 | 2.27 | 2.18 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 55                   | 4.02                    | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.88 | 1.85 |
| 56                   | 4.01                    | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 57                   | 4.01                    | 3.16 | 2.77 | 2.53 | 2.38 | 2.26 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 58                   | 4.01                    | 3.16 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.87 | 1.84 |
| 59                   | 4.00                    | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 60                   | 4.00                    | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.25 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 61                   | 4.00                    | 3.15 | 2.76 | 2.52 | 2.37 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.86 | 1.83 |
| 62                   | 4.00                    | 3.15 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 63                   | 3.99                    | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 64                   | 3.99                    | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.24 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 65                   | 3.99                    | 3.14 | 2.75 | 2.51 | 2.36 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.85 | 1.82 |
| 66                   | 3.99                    | 3.14 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 67                   | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.98 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 68                   | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 69                   | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 70                   | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 71                   | 3.98                    | 3.13 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 72                   | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 73                   | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 74                   | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.22 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 75                   | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.49 | 2.34 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 76                   | 3.97                    | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 77                   | 3.97                    | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 78                   | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 79                   | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 |
| 80                   | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.21 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 81                   | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 82                   | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 83                   | 3.96                    | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 84                   | 3.95                    | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 85                   | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 86                   | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 |
| 87                   | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.83 | 1.81 | 1.78 |
| 88                   | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.81 | 1.78 |
| 89                   | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 90                   | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Panitia Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Surat Penunjukan Menguji Ujian Munaqasyah Nomor : B-1471/In.14/G2/G.5/PP.01.1/06/2021 tanggal 25 Juni 2021, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : ILPA  
NIM : 16 401 00291  
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan LULUS, ~~LULUS BERSYARAT~~, ~~MENGULANG~~ DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi ...<sup>70,5</sup>... (....<sup>B</sup>..)

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. PUJIAN : 3.51 - 4.00
- b. SANGAT MEMUASKAN : 3.01 - 3.50
- c. MEMUASKAN : 2.76 - 3.00
- d. CUKUP : 2.00 - 2.75
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

Dengan indeks prestasi kumulatif ...<sup>3,47</sup>... Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : <sup>986</sup>.....

Padangsidimpuan, 01 Juli 2021

Panitia Ujian Munaqasyah  
Sekretaris,

Ketua,

Delima Sari Lubis, M.A.  
NIP. 198405122014032002

Azwar Hamid, M.A.  
NIP. 198603112015031005

Anggota Penguji :

1. Delima Sari Lubis, M.A.
2. Azwar Hamid, M.A.
3. Nurul Izzah, M.Si
4. H. Ali Hardana, M.Si

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 924/In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/03/2020 31 Maret 2020  
Lampiran : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu:

1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Hamni Fadhilah : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ilpa  
NIM : 1640100291  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Capital Adequacy Rasio (CAR) pada Bank Umum Syari'ah di Indonesia.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.